

EDUKASI PROGRAM PENGEMBANGAN KEWIRAUSAHAAN PEMUDA

Dwi Putri Budiningtyas

Universitas Batanghari Jambi, Indonesia

email: dwipbudiningtyas@gmail.com

Abstract

The purpose of this service is a youth organization, for example, the Karang Taruna organization, which is empowering village communities in the fields of economy, social, sports, and production to improve social welfare. This social organization is a forum/media for developing the younger generation who grow and develop on the basis of social awareness and responsibility from, by, and for the community in the village area. The implementation method for this community service program is by means of lectures, questions and answers, and socialization. The results achieved in this empowerment activity are increasing interest and participation of residents, especially Karang Taruna in positive activities and having income. In conclusion, a productive business that can be done in the near future is a pond fishery business, because there are several ponds that have not been filled with fish.

Keywords: Entrepreneurship, Development

Abstrak

Tujuan Pengabdian ini adalah organisasi pemuda sebagai contoh organisasi Karang Taruna merupakan pemberdayaan masyarakat desa dalam bidang ekonomi, sosial, olahraga dan produksi untuk peningkatan kesejahteraan sosial. Organisasi sosial ini merupakan ajang/media pengembangan generasi muda yang tumbuh dan berkembang atas dasar kesadaran dan tanggung jawab sosial dari, oleh dan untuk masyarakat di wilayah desa. Metode pelaksanaan pada program pengabdian masyarakat ini yaitu dengan metode ceramah, tanya jawab dan sosialisasi. Hasil yang dicapai dalam kegiatan pemberdayaan ini adalah meningkatnya minat dan partisipasi warga, khususnya karang taruna dalam kegiatan positif dan memiliki penghasilan. Kesimpulannya usaha produktif yang waktu dekat dapat dilakukan dengan usaha perikanan kolam, sebab ada beberapa petak kolam yang belum diisi ikan.

Kata Kunci: Kewirausahaan, Pengembangan

PENDAHULUAN

Dengan keaktifan mereka dalam sebuah organisasi kepemudaan yang solid dan sesuai dengan kebutuhan peningkatan kesejahteraan maka kondisi masyarakat yang aman, tidak adanya kenakalan remaja, pergaulan bebas serta penyakit sosial lainnya akan tereduksi. Selanjutnya ke depan akan meningkatkan pemuda yang berdaya dan berhasil guna dan menghasilkan generasi pembangunan (Suratno & Hutabarat, 2023).

Organisasi pemuda mempunyai potensi membangun bangsa dan sebagai agen perubahan sosial, oleh karena itu keberadaannya perlu dikelola secara profesional agar benar-benar memberikan kontribusi pada pembangunan daerah. Satu sisi dalam lingkungan desa banyak potensi yang dapat dikembangkan sebagai modal alternatif pembangunan daerah. Melalui penerapan manajemen strategis dalam pengelolaannya diharapkan akan menghasilkan proram kerja yang tepat, sesuai dengan kebutuhan serta potensi sumber daya yang dimiliki oleh desa/kalurahan, sebagai modal dalam membangun desanya (Pratiwi & Hutabarat, 2024). Konsep manajemen strategis dalam hal ini meliputi bagaimana sebuah organisasi membuat perencanaan yang strategis, mengkoordinasi dan implementasi program serta evaluasinya.

Eksistensi organisasi generasi muda, yang relatif berusia muda secara fisik masih produktif sering dilupakan dalam kegiatan kemasyarakatan. Beberapa kelurahan di lingkungan kecamatan, keberadaan organisasi pemuda cenderung kurang menunjukkan perannya dalam meningkatkan pembangunan desa. Keberadaan organisasi ini seolah hanya formalitas dari pelengkap kegiatan di desa. Kesadaran warga untuk memanfaatkan organisasi ini sebagai wadah kegiatan dan ikut membangun daerahnya sangat kurang (Halal et al., 2024). Hal tersebut sangat disayangkan karena sesungguhnya eksistensinya dapat memberikan kontribusi pemerintah dalam pembangunan masyarakat baik di tingkat kelurahan maupun kecamatan sangat vital. Sebaliknya pemuda akan menjadi beban masyarakat ketika mereka justru tidak memberdayakan dirinya dan menjadi pengangguran (Phongsavath et al., 2022) dan (Rustantono et al., 2024).

IDENTIFIKASI MASALAH

Dalam mengidentifikasi masalah kegiatan ini dapat dikembangkan antara lain: 1) Kesadaran dan partisipasi warga masyarakat menjadi pengurus / anggota organisasi kurang, 2) Kurang ada pelatihan pada pengurus/anggota dalam membuat program kerja dan membuat proposal kegiatan, 3) Kurang support dari

pemerintah desa dan setiap kegiatan harus ada proposal, 4) Kurangnya pemanfaatan sumber daya alam di desa atau potensi desa belum dikembangkan, 5) Wawasan dan pengalaman dalam membuat program kerja yang mengakses sumberdaya lokal masih rendah, 6) Organisasi pemuda belum aktif dalam berbagai kegiatan untuk meningkatkan produktivitas dan kesejahteraannya, 7) Anggota masyarakat desa yang telah tergabung dalam organisasi pemuda cenderung kurang aktif membuat program kerja. Ini menyebabkan program kerja kurang sesuai dengan kebutuhan, dan kegiatan sifatnya insidental.

METODE PELAKSANAAN

Berdasarkan situasi dan permasalahan yang dihadapi oleh pemuda masyarakat Desa Mendalo Indah, Tim pengabdian masyarakat berinisiatif untuk memberikan edukasi dan sosialisasi. Tahapan kegiatan dilaksanakan dengan penyampaian materi. Metode sosialisasi yang digunakan berupa ceramah dan tanya jawab.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Sosialisasi program pengembangan kewirausahaan pemuda di Desa Mendalo Indah Kecamatan Jambi Luar Kota Kabupaten Muaro Jambi dilaksanakan di Kantor Balai Desa Mendalo Indah yang dihadiri oleh Sekretaris Desa, Ketua Badan Pembangunan Desa dan Pemuda serta Pengurus Karang Taruna Desa Mendalo Indah sebanyak 15 Orang peserta.

Pengabdian ini merupakan kolaborasi dosen Fakultas Ekonomi Universitas Batanghari dengan dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Jambi bertujuan sebagai berikut: 1) Melaksanakan Pengabdian Kepada Masyarakat sebagai pengamalan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni untuk mempercepat laju pertumbuhan pembangunan desa, 2) Rencana Strategis Program Kerja Karang Taruna, 3) Telaah Potensi dan Desa peluang-peluang ekonomi Desa, 4) Melaksanakan profesionalisme dosen sehingga menjadi potensi yang kuat dan nyata untuk mampu membawa perubahan dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui pengabdian kepada masyarakat, 5) Melaksanakan desiminasi dan publikasi hasil pengabdian kepada masyarakat dalam rangka memberi informasi ilmiah kepada masyarakat untuk kemajuan pembangunan sesuai dinamika perkembangan masyarakat dan tuntutan proses modernisasi, serta nilai-nilai sosial budaya, 6) Memberi masukan pengembangan program kerja Karang Taruna untuk meningkatkan dan peningkatan kegiatan pemuda pembangunan dan kepekaan terhadap masalah-masalah yang berkembang di masyarakat.

Tanggapan peserta sangat antusias dan banyak pertanyaan yang dilontar oleh Pemuda dan Pengurus Karang Taruna sehingga terjadi dialog yang membangun; antara lain yang dapat dicatat adalah sebagai berikut: 1) Pemuda mengungkapkan bahwa kenapa selama ini Pemerintah Desa kurang support terhadap Kegiatan Karang Taruna. 2) Kenapa setiap Kegiatan harus ada Proposal, 3) Kenapa banyak potensi Desa Mendalo Indah belum dimanfaatkan untuk usaha Produktif (Rosmiati & Hutabarat, 2019).

Bahwa pihak pemerintah desa dapat mendukung kegiatan Pemuda atau Karang Taruna dan dalam melakukan kegiatan tidak harus pakai proposal. Dan kiranya potensi Desa Mendalo Indah dapat dikelola dan dimanfaatkan untuk menambah penghasilan dan kesejahteraan masyarakat desa (Hutabarat et al., 2024). Capaian dari kegiatan yang dilakukan ini antara lain: 1) Para pemuda memberikan tanggapan bahwa kegiatan tersebut sangat bermanfaat, baik dilihat dari aspek materi, maupun ketika berdialog tentang pemecahan masalah, 2) Peserta memiliki pemahaman pentingnya memberdayakan masyarakat desa melalui kegiatan Karang Taruna yang sifatnya Kewirausahaan dimana kegiatan ini produktif dan menghasilkan pendapatan, 3) Kesadaran peserta ada peningkatan dengan timbulnya peserta menyadari arti pentingnya membangun desa.

Rencana tahapan berikutnya adalah menjadikan Desa Mendalo Indah menjadi Desa Binaan Universitas Muhammadiyah Jambi dengan melakukan MOU dan selanjutnya Pembentukan Usaha Milik Pemuda atau Koperasi Karang taruna untuk menjadi wadah atau Badan hukum dalam menunjang kegiatan usaha pemuda atau Karang Taruna untuk melakukan budidaya ikan air tawar dengan memanfaatkan kolam-kolam yang ada tapi belum terisi ikan serta mengembangkan Desa untuk menjadi Objek Wisata dan sekaligus untuk perikanan (Rosmiati & Saputra Hutabarat, 2021).

KESIMPULAN

Usaha produktif yang waktu dekat dapat dilakukan dengan usaha perikanan kolam, sebab ada beberapa petak kolam yang belum diisi ikan. Berikutnya ada potensi di Desa Mendalo Indah ini ada danau

seluas 8 Hektar belum di kelola, jika ini dapat di olah maka akan terjadi pembangkitan usaha kewirausahaan antara lain; tempat rekreasi, pusat jualan kuliner, dan usaha perikanan.

REFERENSI

- Halal, S., Declare, S., Pratiwi, H., & Hutabarat, Z. S. (2024). *Pengabdian Masyarakat Sumber Daya Unggul Diseminasi Standarisasi Jaminan Produk Halal dalam Memenuhi Kriteria*. 2(1), 26–30. <https://doi.org/10.37985/pmsdu.v2i1.359>
- Hutabarat, Z. S., Masni, H., Zahar, E., Pratiwi, H., & Sembiring, B. (2024). *Analysis of Halal Value Chain Education in Efforts to Develop Halal Tourism Products and Increase Income*. 4(1), 2021–2024.
- Phongsavath, P., Andriani, R., & Saputra Hutabarat, Z. (2022). Perception of Economics Instruction on Technology Instruments to Face the Pandemics Covid-19. *Jurnal Ilmiah Dikdaya*, 12(1), 68. <https://doi.org/10.33087/dikdaya.v12i1.276>
- Pratiwi, H., & Hutabarat, Z. S. (2024). *Multidisciplinary Sciences and Arts The Future Of Jambi UMKM Marketing Trough The Green Economy In Digital Marketing International Journal of Multidisciplinary Sciences and Arts*. 3(3), 8–12.
- Rosmiati, R., & Hutabarat, Z. S. (2019). Peningkatan Mutu Ipteks Kewirausahaan (IbK) Pada Siswa Kelas XII SMAN 2 Kota Jambi. *Jurnal Ilmiah Dikdaya*, 9(1), 98. <https://doi.org/10.33087/dikdaya.v9i1.139>
- Rosmiati, R., & Saputra Hutabarat, Z. (2021). Hubungan Persepsi Mahasiswa tentang Mata Kuliah Kewirausahaan dan Hasil Belajar dengan Minat Berwirausaha Mahasiswa Reguler Angkatan 2013 Pendidikan Ekonomi. *Jurnal Ilmiah Dikdaya*, 11(2), 342. <https://doi.org/10.33087/dikdaya.v11i2.232>
- Rustantono, H., Rasyid, H., Nur Cholifah, T., Eka Yanti, Y., Amral, S., Saputra, T., & Saputra Hutabarat, Z. (2024). Exploring the Role of Family Economic Education in Meeting Economic Demands, Sociocultural Dynamics, and Enhancing Economic Literacy. *Jurnal Pendidikan*, 16(2), 1947–1958. <https://doi.org/10.35445/alishlah.v16i2.4942>
- Suratno, S., & Hutabarat, Z. S. (2023). Assessment of Soft Skill Learning Model Instruments in Interpersonal Relations of Economic Education Students. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 15(3), 3639–3645. <https://doi.org/10.35445/alishlah.v15i3.1678>